

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2026

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	Sumber Data
1	Meningkatnya akses air minum dan sanitasi serta terpenuhinya akses hunian layak, terjangkau dan berkelanjutan	Akses Air Minum Layak	90,35%	86,82%	96,09%	Sangat Tinggi	Bidang Penyediaan Sarpras AMPL
		Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak	82,43%	85,5%	103,72%	Sangat Tinggi	Bidang Penyediaan Sarpras AMPL
		Persentase Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	68,6%	65,74%	95,83%	Sangat Tinggi	Bidang Pengembangan Kawasan Permukiman
		Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Minum Perpipaan	38,00%	60,93%	160,34%	Sangat Tinggi	Bidang Penyediaan Sarpras AMPL

Tabel diatas menunjukkan perbandingan Target dan Realisasi serta capaian per indikator kinerja tahun 2026. Capaian pada TW II Tahun 2026 masih menggunakan capaian tahun 2025 karena untuk capaian tahun 2026 baru dapat dihitung pada akhir tahun. Sebagian besar Indikator Kinerja memiliki Capaian Kinerja yang sudah mencapai bahkan melebihi nilai 100%. Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

1. Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak sebesar 103,72%. Keberhasilan capaian ini dikarenakan data realisasi yang didapat secara konkuren dari kabupaten/kota menunjukkan kenaikan persentase akses sanitasi layak pada jumlah KK (Kepala Keluarga) yang terlayani. Hal ini merepresentasikan cakupan pelayanan akses sistem air limbah ke rumah-rumah penduduk telah memenuhi target yang telah ditentukan;
2. Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Minum Perpipaan dengan capaian kinerja dengan capaian kinerja sebesar 160,34%. Keberhasilan capaian ini dikarenakan adanya kerjasama dengan PDAM dalam penyediaan jaringan perpipaan di wilayah perkotaan. Serta kecukupan sumber air baku, jaringan perpipaan yang luas dan terpelihara, teknologi pengolahan yang sesuai, dan tingkat kebocoran air yang rendah.

Namun, masih terdapat Indikator Kinerja dengan besaran capaian masih dibawah 100%. Indikator kinerja tersebut yaitu :

1. Akses Air Minum Layak sebesar 96,09% belum mencapai target karena dampak dari penggunaan air yang bersumber dari air leding, air hujan, sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung. Dalam hal ini realisasi capaian pada tahun 2026 didapatkan secara konkuren dari kabupaten/kota yang menunjukkan hasil persentase cakupan akses air minum layak pada jumlah KK (Kepala Keluarga) di Kabupaten/Kota yang terlayani. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Prov SumSel menunjukkan bahwa beberapa kabupaten masih memiliki capaian rendah dalam pengawasan sarana air minum, yang menyebabkan kualitas air yang sampai ke rumah tangga tidak selalu masuk kategori layak meski sumbernya ada.
2. Persentase Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan